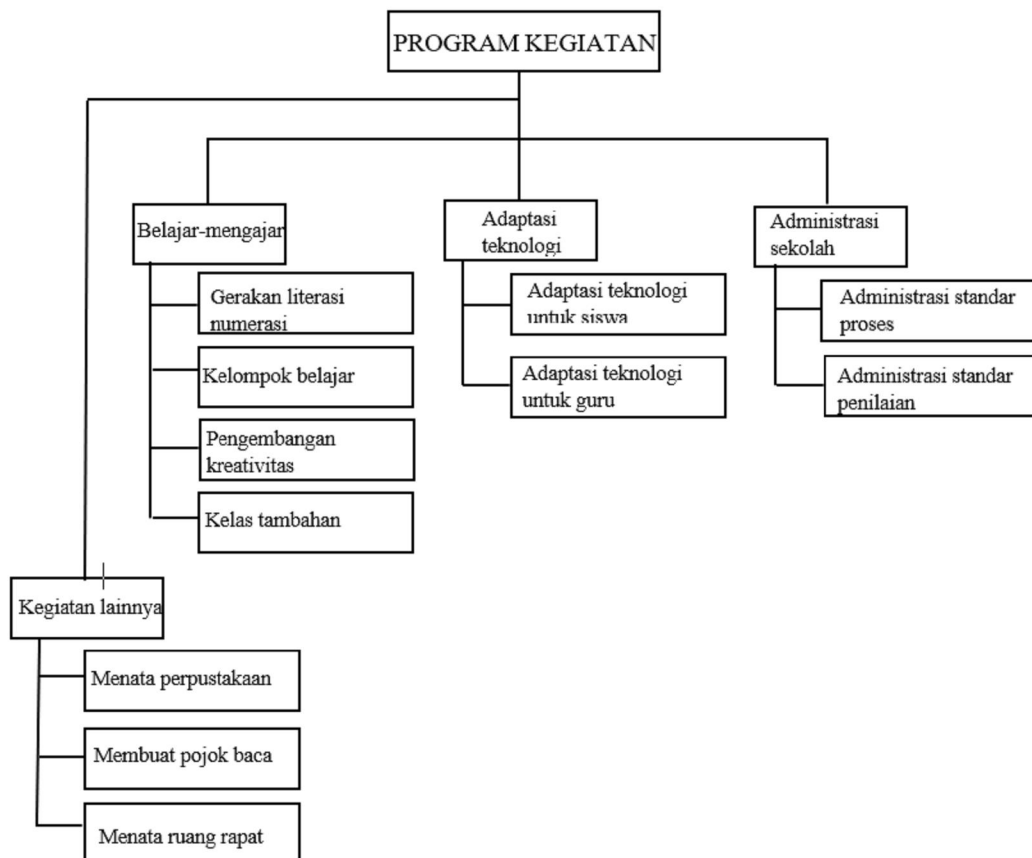


## BAB II

### PROSEDUR KERJA

#### 2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

Pada prosedur penugasan kerja akan menjelaskan mengenai informasi kegiatan atau program kerja yang telah dilakukan. Dimana pada proses belajar-mengajar kami lakukan secara individu yaitu setiap kelas ada satu mahasiswa yang membantu guru dalam proses pembelajaran. Dan saya mendapat bagian untuk membantu guru kelas V. Adapun program kerja yang telah dilakukan selama kegiatan Kampus Mengajar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Program Kegiatan

### 2.1.1 Kegiatan Belajar Mengajar

Berikut deskripsi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk siswa kelas V SD Negeri 122401 Pematangsiantar:

#### a. Gerakan Literasi dan Numerasi

Literasi merupakan kegiatan untuk meningkatkan budaya membaca dan menulis dari siswa. Kegiatan literasi yang kami terapkan tak hanya mengenai aktivitas membaca dan menulis, melainkan kami mengajarkan bagaimana meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi serta cara mengomunikasikan sebuah informasi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Secara spesifik kegiatan yang dilakukan adalah literasi sains, literasi budaya dan kewarganegaraan, dan pemecahan masalah.

- Literasi sains dimana kami mengajarkan siswa agar dapat memahami serta peduli akan lingkungan yang ada disekitar. Contoh kegiatan berupa memberi tahukan bahwa memilah sampah sesuai dengan jenisnya (organik dan anorganik) itu sangat penting dikarenakan dapat mengurangi tumpukan sampah.
- Literasi budaya dan kewarganegaraan kami memberikan pemahaman mengenai perbedaan budaya suku di Indonesia. Contoh kegiatan yang dilakukan yaitu memberi tugas untuk menganalisis perbedaan beberapa budaya dan suku yang ada di Sumatera Utara diantaranya suku batak toba dan suku batak simalungun.
- Literasi pemecahan masalah, dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis serta menyampaikan pendapat terkait permasalahan yang ada. Contoh kegiatan yang dilakukan adalah, dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti “sebagai seorang Teman apa yang kalian lakukan jika salah seorang teman kalian tergelincir?”

Numerasi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Contoh kegiatan yang dilakukan berdasarkan gerakan numerasi

adalah belajar operasi bilangan pecahan, operasi penjumlahan dan pengurangan suatu pecahan, dan operasi perkalian dan pembagian. Dimana gerakan numerasi ini dilakukan setiap harinya dengan memberikan contoh soal setiap pertemuan dan bagi siswa-siswi yang dapat mengerjakan lebih dulu dan jawabannya tepat maka akan diberikan reward sebagai pendorong bagi mereka untuk terus semangat belajar.

b. Kelompok Belajar

Proses belajar dan mengajar dikelas dilakukan setiap hari dimulai dari jam 08.00 – 12.00 WIB. Dikelas V tidak hanya melakukan proses belajar secara individu melainkan secara berkelompok. Tujuan utama dilakukannya kelompok belajar adalah, agar siswa kelas V dapat berkomunikasi dengan baik sesama teman, saling bertukar pendapat, dan saling membantu dalam tugas ataupun materi pembelajaran yang kurang diketahui. Karakter setiap siswa di kelas V sangatlah berbeda, karena itu dengan adanya kelompok belajar ini, mengajarkan agar siswa mengetahui bagaimana cara bersikap atau menghormati sesama teman di kelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu menganalisis dan memberikan pendapat mereka tentang suatu masalah yang sedang terjadi di suatu daerah seperti banjir, dan tanah longsor, setelah itu dipresentasikan didepan kelas bersama teman sekelompok.

Pengalaman atau keterampilan yang diperoleh dari kegiatan kelompok belajar adalah cara untuk membimbing diskusi kelompok kecil. Seperti mengatur proses diskusi secara teratur, mengajar setiap siswa untuk saling berinteraksi satu sama lain, memusatkan perhatian siswa terhadap topik yang akan dibahas, dan memberikan arahan cara membuat rangkuman untuk mengetahui hasil dari diskusi yang dilakukan.

c. Pengembangan Kreativitas

Kegiatan kreatif ini merupakan kegiatan yang berkonsep atau berproses pada suatu karya seni. Kepintaran secara akademik dinilai begitu berpengaruh akan pengembangan potensi siswa, tetapi untuk meningkatkan kemampuan intelektual dibutuhkan daya cipta atau kreativitas. Hal ini disebabkan karena kreativitas mengkombinasikan daya kreatif dengan pengalaman atau wawasan yang dimiliki. Kegiatan kreativitas yang kami berikan adalah kegiatan yang bervariasi, tidak monoton sehingga memberikan pengalaman baru dan berkesan bagi siswa kelas V SD Negeri 122401 Pematangsiantar. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu menggambar, bermain tebak gambar, bermain alat musik seperti pianika, bernyanyi dan menghias kelas.

Kegiatan menggambar dilakukan karena dinilai sangat tepat untuk menuangkan kreativitas serta emosi yang ada pada siswa, pada kegiatan menggambar ini saya selalu menentukan tema seperti menggambar tentang kehidupan dilaut: pemandangan dipegunungan: dan profesi yang mereka gemari. Berbeda dengan permainan tebak gambar, kegiatan ini dapat meningkatkan polapikir siswa, karena siswa akan berusaha untuk merespon dengan cepat, contoh pada kegiatan tebak gambar ini yaitu menebak gambar bendera negara didunia serta gambar para pahlawan. Sedangkan kegiatan menghias kelas dilakukan, agar kelas terlihat lebih menarik dan nyaman untuk digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar. Berdasarkan deskripsi kegiatan diatas maka pengalaman atau keterampilan yang didapatkan dari kegiatan pengembangan kreativitas adalah mengetahui seperti apa perasaan, emosi, minat, sikap belajar siswa.

#### d. Kelas Tambahan

Melihat kondisi literasi dan numerasi siswa-siswi SD Negeri 122401 pematangsiantar masih banyak yang belum mencapai literasi dan numerasi yang seharusnya sesuai dengan tingkatan kelasnya dan bahkan masih terdapat siswa-siswi yang sama sekali belum mengenal huruf maka kami Tim Kampus Mengajar membuat program kerja bagaimana

caranya untuk memberi perhatian khusus bagi para siswa yang belum mahir dalam literasi dan numerasi yaitu dengan membuat kelas tambahan diluar jam pelajaran. Kegiatan kelas tambahan ini dilakukan setiap hari selasa dan rabu pukul 14.30 sampai dengan 15.30 WIB.

Pada kegiatan kelas tambahan ini kami fokuskan hanya dibidang literasi dan numerasi saja dan kami bagi menjadi dua kelas dimana kelas 1 sampai kelas 3 berada dikelas yang sama (kelas rendah) dan kelas 4 sampai kelas 6 berada dikelas yang sama (kelas tinggi). Tim Kampus Mengajar dibagi menjadi 2 Tim yaitu Tim Literasi sebanyak 3 orang dan Tim Numerasi sebanyak 4 orang dan saya berada di Tim Numerasi, sistematika pembelajaran menggunakan sesi yaitu jika hari ini kelas rendah belajar literasi maka kelas tinggi belajar numerasi. Dikelas tambahan ini kami mulai dari dasar yaitu mengenalkan huruf abjad untuk literasi, mengenal kan jenis-jenis bilangan untuk numerasi.

### **2.1.2 Adaptasi Teknologi**

Kegiatan adaptasi teknologi merupakan program kerja yang sangat diutamakan, karena melihat kondisi siswa dan guru yang masih jauh akan perkembangan teknologi. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan penggunaan teknologi adalah sebagai berikut :

#### **a) Adaptasi Teknologi untuk Siswa**

Adaptasi teknologi yang dilakukan terhadap siswa kelas V yaitu dengan menerapkan penggunaan *powerpoint* dan *video youtube* sebagai sarana pembelajaran. Contoh kegiatan adalah, saat proses belajar-mengajar berlangsung pemaparan materi dilakukan dengan menggunakan *powerpoint* diselingi dengan *video youtube* agar siswa dapat lebih mudah memahi dan tidak merasa jenuh dengan apa yang disampaikan. Serta penerapan kuis menggunakan *platform online* yaitu *google form* dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dan mengurangi kecurangan untuk saling kerja sama antar siswa saat mengerjakan ujian ataupun kuis. Keterampilan yang didapatkan dari adaptasi teknologi

untuk siswa adalah siswa semakin paham menggunakan *platform online* sebagai sarana komunikasi,

b) Adaptasi Teknologi untuk Guru

Mengenalkan adaptasi teknologi sebagai media pembelajaran maupun sumber pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan platform online seperti *Ms.word* untuk mengetik soal ujian, dan *Ms.power point* untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan menggunakan *google form* saat mengadakan kuis. Keterampilan yang didapatkan dari adaptasi teknologi untuk guru adalah mempermudah guru dalam pekerjaannya.

### 2.1.3 Administrasi sekolah

Program kerja selanjutnya adalah administrasi sekolah. Melihat kondisi administrasi sekolah UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar masih sedikit tertinggal, maka dilakukan beberapa kegiatan untuk memperbaiki tata letak administrasi sekolah, berikut ini adalah deskripsi kerja kegiatan yang dilakukan:

a) Administrasi Standar Proses

Administrasi standar proses berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, dimana mahasiswa Kampus Mengajar melakukan penyusunan jadwal piket setiap kelas, membuat mading di setiap kelas sebagai wadah untuk penyaluran bakat dan kreativitas siswa, memperbaiki daftar kehadiran siswa, memperbaharui profil data sekolah terbaru, mengadakan remedial setelah dilaksanakannya ujian, menganalisis penilaian. Keterampilan yang didapatkan mahasiswa Kampus Mengajar dari kegiatan tersebut adalah mengetahui lebih detail cara bagaimana menganalisis sikap siswa yang akan dinilai dan di *input* ke dalam buku raport.

b) Administrasi Standar Penilaian

Administrasi standar penilaian berkaitan dengan penilaian, analisis dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar adalah mengumpulkan dokumen hasil ujian akhir semester (UAS) dan ujian tengah semester (UTS) serta hasil remedial dan membuat buku raport atau laporan pencapaian kompetensi

peserta didik menggunakan aplikasi raport K13. Keterampilan yang didapatkan adalah mengetahui cara bagaimana membuat raport menggunakan aplikasi raport K13, dan mengetahui lebih jelas cara *menginput* nilai di aplikasi raport K13 berdasarkan analisis penilaian administrasi proses sebelumnya.

#### **2.1.4 Kegiatan Lainnya**

a) Menata Perpustakaan

Melihat kondisi perpustakaan yang tidak digunakan kurang lebih selama 2 tahun mahasiswa Kampus Mengajar melakukan gerakan untuk membersihkan dan merapikan perpustakaan tersebut dengan mengelompokkan buku sesuai jenisnya pada setiap rak buku dengan tujuan mempermudah siswa dan tenaga pengajar (guru) dalam mencari buku yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.

b) Membuat Pojok Baca Di setiap Kelas

Melihat kondisi level literasi dan numerasi siswa yang masih kurang, mahasiswa Kampus Mengajar menyusun program kerja membuat pojok baca di setiap kelas. Dimana langkah awal yang dilakukan yaitu membuat pohon literasi yang berisikan pengetahuan umum dan rumus-rumus matematika. selanjutnya membuat pojok baca dimana para siswa dapat meluangkan waktunya untuk membaca buku-buku yang telah disediakan.

c) Menata Ruang Rapat

Dengan memanfaatkan ruangan kosong yang ada di UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar, mahasiswa Kampus Mengajar membersihkan dan menata ruangan tersebut untuk digunakan sebagai ruangan rapat. Sehingga jika ada kegiatan rapat tidak lagi menggunakan ruangan guru maupun ruangan kepala sekolah.

## **2.2 Teori Dasar Pendukung**

### **2.2.1 Pembelajaran**

Pembelajaran menurut Kampus Besar Bahasa Indonesia, adalah proses untuk menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Tujuan pembelajaran adalah kompetensi atau keterampilan yang diharapkan bisa dimiliki oleh setiap siswa setelah melakukan proses pembelajaran tertentu. Rumusan tujuan pembelajaran harus mengandung unsur *Audience* (siapa yang memiliki kemampuan), *Behaviour* (perilaku yang dapat dimiliki), *Condition* (kondisi dan situasi untuk menunjukkan hasil belajar), dan *Degree* (kuantitas tingkah laku). Pembelajaran harus berpotensi mengembangkan suasana yang menarik perhatian siswa, dan sebisa mungkin mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran maupun dalam menggali informasi [2].

### **2.2.2 Literasi dan Numerasi**

Literasi adalah suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Dan secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin “literatus” yang dimana artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. Pengertian Literasi Menurut Para Ahli:

- Menurut Elizabeth Sulzby  
Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.
- Menurut Harvey J. Graff  
Literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca.
- Menurut Jack Goody  
Literasi ialah suatu kemampuan seseorang dalam membaca dan juga menulis.
- Menurut Merriam – Webster



Literasi ialah suatu kemampuan atau kualitas melek aksara di dalam diri seseorang dimana di dalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis dan juga mengenali serta memahami ide-ide secara visual.

- Menurut UNESCO

Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama ketrampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.

- Menurut Alberta

Literasi ialah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan ketrampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

Numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Secara sederhana, Literasi Numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita [3].

### **2.2.3 Adaptasi Teknologi**

Adaptasi teknologi sangat dibutuhkan di era perkembangan media pembelajaran, sehingga memberikan dampak terhadap dunia pendidikan. Contoh penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran antara lain *Zoom*, *Whatsapp Group*, *Google Meeting*, penggunaan *PowerPoint* dan *Video Youtube* sebagai media pemaparan materi dll. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi pembelajaran elektronik serta memiliki beberapa fitur untuk menunjang pembelajaran seperti

dapat membagikan materi, video, tugas, kuis, diskusi, kolaborasi, dll. Dengan penggunaan teknologi tersebut membantu siswa dalam melakukan proses belajar yang lebih efisien [4].

#### **2.2.4 Administrasi Sekolah**

Administrasi sekolah merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan agar institusi pendidikan berjalan sebagaimana fungsinya. Pengelolaan administrasi sekolah yang tepat dapat meningkatkan kinerja sekolah secara optimal. Pasalnya, administrasi sekolah adalah rangkaian proses yang terdiri dari pengendalian, pengurusan, hingga pengaturan beragam upaya agar tujuan sekolah dapat terlaksana. Administrasi sekolah bermanfaat untuk melancarkan kegiatan operasional, organisasi sekolah, menyadarkan warga sekolah akan tugas dan kewenangannya, memudahkan penentuan hak dan kewajiban anggota, menghindari pembagian tugas kerja yang tidak merata, dan mendorong kerja sama antara guru, siswa, orang tua, dan warga sekolah [5].

#### **2.2.5 Kelas Tambahan**

Jam pelajaran tambahan adalah sejumlah jam pelajaran tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran reguler yang diberikan sebelum atau setelah jam sekolah berakhir. Belajar tambahan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pendalaman terhadap materi suatu mata pelajaran [6].